

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Hadirnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tentunya menjadi jawaban dari permasalahan yang ada di desa dan menjadi penggerak roda perekonomian desa. BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.<sup>2</sup> Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola oleh BUMDes adalah usaha-usaha masyarakat pedesaan yang belum dimanfaatkan dan dikelola secara optimal serta sumber daya pedesaan yang dimiliki desa tersebut. Pada tahun 2017, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu program prioritas Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT).

Pemerintah memberi peluang kepada desa-desa untuk membentuk BUMDESMA disamping BUMDES yang dibentuk oleh masing-masing desa. BUMDESMA dapat dinyatakan sebagai badan usaha yang dibentuk oleh dua Desa atau lebih. BUMDESMA dibentuk melalui Musyawarah Antar Desa (MAD) berdasarkan Peraturan Bersama Kepala Desa.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki 19 Kecamatan. Akan tetapi, hanya 14 kecamatan

---

<sup>2</sup>Aji Wahyudi, Implementasi Rencana Strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Dalam Upaya Pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 2, 2016, Hal. 102

yang memiliki Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) yaitu Kecamatan Ngantru, Pagerwojo, Sendang, Karangrejo, Gondang, Sumbergempol, Pucanglaban, Rejotangan, Kalidawir, Besuki, Campurdarat, Bandung, Pakel, Tanggung Gunung. Sedangkan, 5 Kecamatan lainnya tidak memiliki Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) seperti Kauman, Boyolangu, Ngunut, Tulungagung, Kedungwaru.

Kecamatan Sendang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki BUMDESMA. Program BUMDESMA di Kecamatan Sendang berawal ditahun 2001 dengan nama PPK (Program Pengembangan Kecamatan). PPK memiliki maksud dan tujuan diantaranya adalah mengentaskan kemiskinan khususnya masyarakat desa. Adapun jenis dan kegiatan PPK yaitu kegiatan sarana dan prasarana dan juga kegiatan di bidang ekonomi.

Dari dua jenis kegiatan PPK tersebut yang akan dibahas mengenai kegiatan di bidang ekonominya. Program Pengembangan Kecamatan (PPK) ini berjalan dari tahun 2001-2007, kemudian tahun 2007-2008 diganti dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dan Program Pengembangan Kecamatan (PNPM PPK), program tersebut hanya berjalan satu tahun dan kemudian diganti menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan yang dimulai tahun 2008-2014. PNPM ini berakhir sampai tahun 2014 dimana ketika program dianggap selesai program masyarakat yang bersumber dari APBN diberhentikan dan setiap program pasti ada tekhnikal asistennya (pendamping) sehingga secara pendaan dilepas jadi memiliki kewajiban mengamankan sekaligus melestarikan dari hasil kegiatan

PNPM. Pada tahun masa berakhirnya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan tersebut, akhirnya gedung Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan kecamatan Sendang dapat didirikan dengan luas 8x12 M<sup>2</sup>.

Pelaksanaan Pelestarian Aset Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, di Kecamatan Sendang mencakup 11 desa, yaitu Desa Kedoyo, Desa Nglutung, Desa Talang, Desa Dono, Desa Krosok, Desa Tugu, Desa Picisan, Desa Nyawangan, Desa Sendang, Desa Nglurup, Desa Geger. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Dalam hal ini BUMDESMA Sendang memberikan pinjaman lunak, yang dimaksud dengan pinjaman lunak adalah pinjaman yang diberikan dengan tidak menggunakan jaminan (agunan), pinjaman dengan suku bunga yang rendah (ringan), sistem pinjaman yang dilakukan secara kelompok. Simpan Pinjam ini terdiri dari dua jenis yaitu simpan pinjam kelompok perempuan dan usaha ekonomi produktif (UEP).

Simpan pinjam kelompok perempuan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kaum perempuan dengan aktivitas pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.<sup>3</sup> Dalam implementasinya kelompok yang mengajukan harus perempuan, biasanya ibu-ibu melakukan pinjaman ini untuk keperluan usahanya seperti berdagang, peternakan dan juga pertanian dengan minimal pinjaman sebesar Rp. 1.000.000 dan maksimal sebesar Rp. 5.000.000.

---

<sup>3</sup> Siti Hasanah, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan), *Jurnal SAWWA*, Vol. 9, No. 1, Oktober 2013, Hal. 77

Pelayanan simpan pinjam yang diberikan BUMDESMA Sendang diberikan secara kelompok bukan perorangan dan syarat anggota kelompok tersebut minimal anggotanya 5 orang. Kelompok itu sendiri merupakan gabungan dari beberapa individu yang memiliki tujuan yang sama dan memiliki kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara, penanggung jawab), setelah terbentuk kelompok mereka harus mengajukan pembiayaan dalam bentuk proposal yang harus diketahui oleh pemerintah desa atau kepala desa. Sampai saat ini BUMDESMA Sendang belum diperbolehkan memberikan pinjaman secara pribadi/individu seperti lembaga keuangan lain disekitarnya seperti KOPERINDO, KSU, BPR atau KSP lainnya karena BUMDESMA Sendang merupakan suatu lembaga pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu, ketika masyarakat kurang mampu tersebut bergabung kedalam sebuah kelompok bisa melakukan pinjaman.

Apabila melakukan pinjaman secara pribadi pasti membutuhkan adanya jaminan dan bagi masyarakat yang kurang mampu dengan berlakunya adanya jaminan ini menjadi kendalanya. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan BUMDESMA Sendang pada prinsipnya berbeda dengan pinjaman uang di bank. Pada segi penerimaan pinjaman di bank diberikan secara perorangan, sedangkan pada Simpan Pinjam Kelompok Perempuan BUMDESMA Sendang pinjaman diberikan secara kelompok. Resiko yang didapatkan dari meminjam uang di bank hanya ditanggung oleh peminjam saja, sedangkan pada Simpan Pinjam Kelompok Perempuan BUMDESMA Sendang resiko peminjaman akan ditanggung oleh semua anggota yang tergabung dalam satu kelompok

(*Tanggung Renteng*). Jika ada salah satu anggota kelompok yang tidak mampu melunasi kewajibannya, maka kewajiban tersebut menjadi tanggung jawab semua anggota kelompok. Sebagai bukti anggota kelompok tersebut mempunyai tabungan *tanggung renteng* mereka harus mempunyai tabungan sebesar 10% dari alokasi pinjaman kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai sejauh mana pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh BUMDESMA Sendang melalui program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “**Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sendang Tulungagung**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah dan membantu peneliti dalam penelitian maka dibutuhkan adanya perumusan masalah yang jelas dan tegas, sesuai dengan kriteria dan cara perumusan masalah yang benar.

1. Bagaimana strategi pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BUMDESMA Sendang Tulungagung?
2. Apasaja kendala dan solusi dalam pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BUMDESMA Sendang Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian serta latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BUMDESMA Sendang Tulungagung?
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pemberdayaan perempuan dalam pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BUMDESMA Sendang Tulungagung?

### **D. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang berbagai kemungkinan-kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian strategi pemberdayaan perempuan yang dilakukan BUMDESMA Sendang Pengidentifikasian kesejahteraan masyarakat setelah mendapatkan strategi dari BUMDESMA Sendang melalui program simpan pinjam kelompok perempuan .
2. Pengidentifikasian dampak BUMDes Sinar Mulya melalui program simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Adapun manfaat teoritis adalah memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta berkontribusi untuk kemajuan ilmu Ekonomi Pembangunan khususnya kesejahteraan masyarakat. Adapun manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi *literature* dan dapat memberikan sumbangsih dan manfaat pengambilan keputusan.

### 2. Secara Praktis

Manfaat Penelitian secara praktis adalah manfaat penelitian yang dapat diterapkan secara langsung.

#### a. Bagi BUMDESMA Sendang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengambilan kebijakan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Krosok dan meningkatkan pendapatan masyarakat Kecamatan Sendang.

#### b. Bagi Kelompok Perempuan

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta dapat dijadikan bahan materi referensi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait judul yang diambil dalam penelitian ini.

c. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau sebagai bahan masukan untuk kedepannya serta sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan pemahaman mengenai pemberdayaan perempuan guna sebagai upaya mensejahterakan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul tersebut sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya, sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

a. Strategi

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai

penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>4</sup>

b. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar untuk memiliki kekuasaan dan pengawasan dalam pembuatan keputusan dan transformasi (*transformation action*), agar perempuan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.<sup>5</sup>

c. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan

Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan adalah kegiatan yang dilakukan oleh kaum perempuan dengan aktivitas pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.<sup>6</sup>

d. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 16

<sup>5</sup> Siti Hasanah, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)....*, Hal. 75

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal. 77

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 6

e. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>8</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “Strategi pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BUMDESMA Sendang Tulungagung” yang dimaksud adalah untuk mengetahui strategi, dampak dan kendala serta solusi dalam program simpan pinjam guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipergunakan terdiri dari enam bab, memiliki isi yang saling berkaitan, berikut diuraikan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Yang pertama yaitu Bagian Awal. Bagian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman penegasan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan *abstract*.

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1

Lanjut di Bagian Utama Terdiri dari beberapa bab, seperti: BAB I PENDAHULUAN. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, definisi istilah dan sistematika penulisan. Di tambah BAB II KAJIAN TEORI. Bab ini terdiri dari landasan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual. BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. BAB IV HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini berisi uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data. Hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian. BAB V PEMBAHASAN. Pada bagian pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta implementasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan di lapangan. BAB VI PENUTUP di dalamnya memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran-saran.

Sistematika yang terakhir pada penelitian ini memuat Bagian Akhir di mana pada bagian akhir berisikan: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.